

Fitur pengelolaan hasil penelusuran pada database online : studi perbandingan tiga database online yaitu EBSCO, Proquest dan IEEE

*Search result management feature in the online databases : a comparative study of three online databases i.e. EBSCO, Proquest and IEEE*

Oleh : Maryono

#### *Intisari*

*Penelusuran informasi pada database online sangat terbantuan dengan adanya fasilitas bantu, utilitas, berupa fitur untuk mengelola hasil penelusuran. Terdapat hal menarik karena fasilitas yang nampak sederhana tersebut memiliki manfaat yang cukup besar. Fasilitas tersebut mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengekspor, mengekstrak, mengirim informasi current, dan membuat bibliografi langsung dari artikel hasil penelusuran. Penelitian ini menganalisis perbandingan karakteristik fitur pengelolaan hasil penelusuran pada ketiga database online tersebut.*

#### **Pendahuluan**

Jurnal merupakan sarana komunikasi ilmiah dan penyebaran informasi penelitian yang utama. Karakteristiknya yang terbit secara berkala, memungkinkan penyebaran informasi penelitian terkini dengan sangat cepat. Kini sangat banyak organisasi, lembaga, dan profesi menerbitkan jurnal, baik untuk kalangan intern ataupun didistribusikan secara luas. Keberadaan jurnal sangat membantu, melalui jurnal peneliti dapat mengetahui kegiatan penelitian yang dilakukan dan perkembangan keilmuan dalam bidangnya. Peneliti juga dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Jurnal yang diterbitkan profesi, mampu meningkatkan kualitas profesionalisme. Melalui jurnal, perkembangan keahlian dan keilmuan suatu profesi dapat diketahui.

Internet menyediakan keluasan sumber informasi, tidak lagi bergantung pada kepemilikan koleksi perpustakaan secara lokal. Perpustakaan lebih sebagai sistem penyediaan informasi, bukan lagi sebagai tempat. Tuntutan peningkatan layanan, meningkatnya kesadaran masyarakat akan HAM, dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat merupakan faktor yang turut mendukung pergeseran internet

sebagai sumber informasi utama. Beberapa layanan tersedia di internet, memudahkan sharing pengetahuan dan penyebaran informasi. Perpustakaan digital, www, database online, jurnal online, email, newsgroup, mailist, blog, telnet, IRC, yahoo messenger, google talk, icq, msn messenger, aim, file transfer protocols, yahoo search, dan google.

### **Database online**

Database online merupakan kumpulan jurnal online, yang diselenggarakan oleh vendor secara komersil. Terdapat beberapa database online yang cukup populer, ebsco, proquest, IEEE, Lexis-Nexis, Westlaw, dan Emerald. Tiap database tersebut mengelola jurnal online, monographs, newspaper dan berbagai jenis sumber informasi lain dengan bidang cakupan bervariasi. Terdapat bidang sosiologi, bisnis, telekomunikasi, agriculture, ilmu perpustakaan dan informasi, komunikasi dan media massa, kedokteran dan ilmu komputer. Artikel yang tersedia dalam jurnal online tersebut, sebagian dalam bentuk full teks (pdf, html), sebagian hanya tersedia abstraknya. Sebagian artikel tersebut disediakan untuk diunduh (download), dan sebagian lagi harus bisa diperoleh setelah memesan (order) ke pemiliknya dengan membayar sejumlah tertentu.

Proquest sekarang ini bekerjasama dengan 9.000 penerbit untuk mengelola jasa database online. Koleksi yang unik dari proquest adalah disertasi dan tesis serta buku yang sudah tidak beredar di pasaran (out of prints books). Arsipnya mencakup 5,5 juta halaman, usia dokumen dalam rentang 500 tahun, berbagai format dari tercetak (printed), bentuk mikro (microform) sampai koleksi digital, juga buku-buku berbahasa Inggris tahun 1400-an. ProQuest Historical Newspapers service, menyediakan image surat kabar New York Times yang terbit antara 1851 sampai dengan 2001. Satu kerjasamanya dengan Universitas McMaster Canada untuk mendigitasikan 3.455 disertasi dan tesis, yang kemudian tersedia untuk diakses melalui Proquest Dissertation & Theses. Mahasiswa dan sivitas Universitas tersebut bisa mengakses ke link full teks disertasi dan tesis secara gratis, sedangkan pengakses dari luar atau berbagai penjuru dunia bisa mengakses melalui prosedur berlangganan lembaga masing-masing. Sedangkan EBSCO mengelola database artikel jurnal, dan menyediakan langganan untuk lebih dari 300.000

jurnal, melayani lebih dari 50.000 perpustakaan di seluruh dunia. IEEE Computer Society menyediakan akses ke 23 jurnal dan majalah dari 1988 sampai sekarang. Juga mencakup lebih dari 2.200 prosiding konferensi dari tahun 1995. Khusus untuk prosiding tahun 2007 tersedia 170 judul. Jumlah dokumen full teks IEEE sebanyak 180,000+ judul.

### **Fasilitas penelusuran**

EBSCO menyediakan beberapa fasilitas penelusuran, untuk memudahkan pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan. Penelusuran bisa dengan key words (basic dan advanced), publications (daftar nama jurnal, alfabetis), company profiles (daftar profil perusahaan), thesaurus (daftar kosa kata terkendali, broader term-istilah luas, narrower term-istilah sempit), indeks (pengarang, judul, subject, nama jurnal, penerbit, nomor serial, tahun), cited references (penelusuran ke daftar pustaka yang disitir, pengarang, judul, tahun, semua unsur). Kemudian terdapat fasilitas pengelolaan hasil penelusuran, semacam folder tetapi untuk membuatnya harus dengan sign-up, mengisi formulir seperti pembuatan account email. Proquest menyediakan fasilitas penelusuran yang hampir sama, terdiri dari basic search, advanced search, topics search, publication search, dan my research. Sedangkan IEEE dengan database content yang lebih kecil, menyediakan fasilitas simple search, advanced search, author search, proceeding search, store search (online store), dan my search.

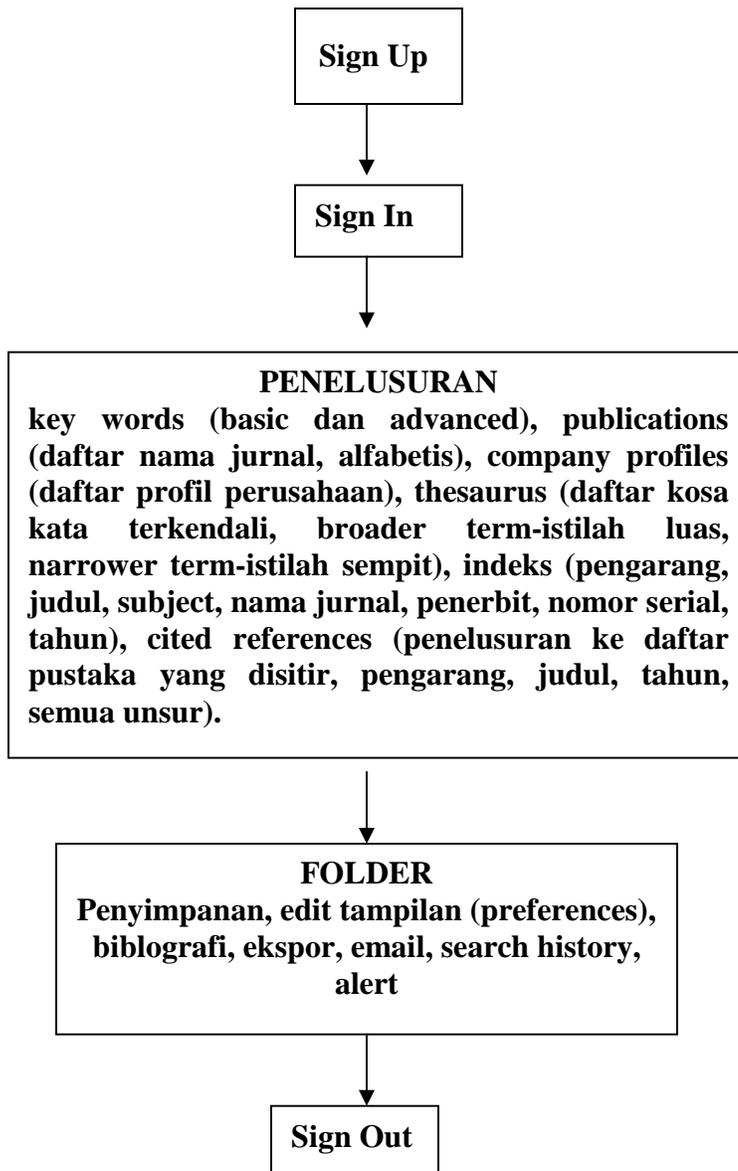
### **Fasilitas pengelolaan hasil penelusuran**

Hasil penelusuran dalam database online perlu dikelola dengan efisien, untuk menghindari berbagai permasalahan, di antaranya duplikasi dan kehilangan catatan atau dokumentasinya. Dari tiga database online EBSCO, Proquest, dan IEEE, masing-masing memiliki kesamaan dan perbedaan karakteristik dalam hal penyediaan fasilitas pengelolaan hasil penelusuran, seperti terlihat dari tabel berikut :

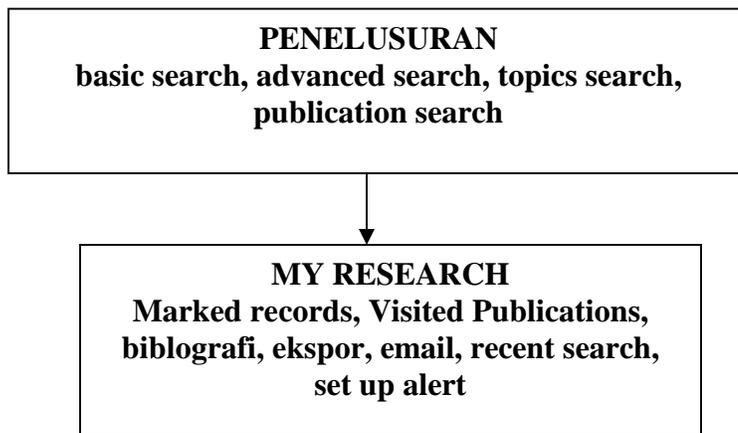
Tabel Perbandingan fitur pengelolaan hasil penelusuran :

Fitur pengelolaan hasil penelusuran	EBSCO	Proquest	IEEE
Nama fasilitas pengelolaan hasil	Folder	My Research	My search
Penyimpanan ke folder dg sign-up	yes	no	yes
Penyimpanan secara otomatis	no	yes	no
Penyimpanan secara permanen	yes	no	yes
Format tampilan bisa disesuaikan	yes	no	no
Bisa diekspor bentuk bibliografi	yes	yes	no
Bisa dikirim ke email	yes	yes	yes
Jumlah hasil tiap penelusuran / nama	yes / search history	yes / recent search	no
Catatan situs jurnal yang dikunjungi	no	yes	no
Jasa kesiagaan informasi / nama	yes / alert	yes / set up alert	yes / create agent

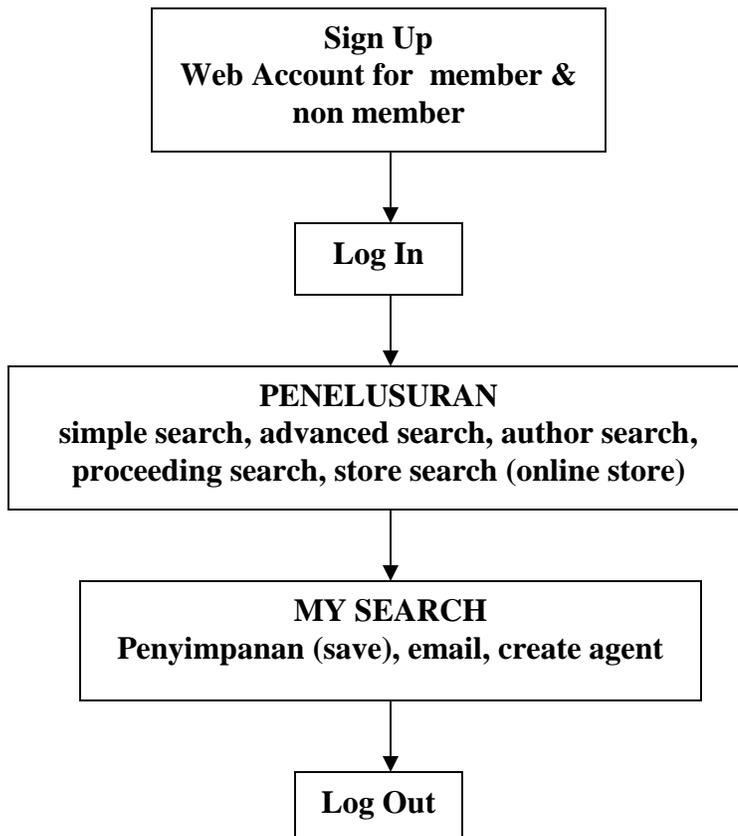
## Flowchart pemanfaatan “Folder” EBSCO



### Flowchart pemanfaatan “My Research” Proquest



### Flowchart pemanfaatan “My Search” IEEE



## **Analisis**

Pengelolaan hasil penelusuran di EBSCO dan IEEE mengharuskan penggunanya untuk membuat semacam account (rekening) berupa folder tempat penyimpanan hasil penelusuran. Hasil-hasil penelusuran ditampung di dalam folder tersebut, dan harus melalui proses penyimpanan (saving), tidak tersimpan otomatis. Sehingga pengguna harus mengerjakan langkah penyimpanan (save to folder) tersebut, untuk mendokumentasikan aktivitas penelusuran yang dilakukannya. Penyimpanan tersebut bisa dilakukan secara selektif, tidak semua hasil penelusuran harus disimpan, bisa dilakukan pemilihan file full teks, atau nomor penelusuran tertentu. EBSCO mengemas fasilitas tersebut dengan pilihan berupa teks “Sign in to myEBSCOhost” sedangkan IEEE dengan pilihan “my search”. Proquest berbeda dengan kedua database tersebut, karena tidak memerlukan pembuatan account, untuk mengelola hasil penelusuran. Proquest memiliki kemudahan, hasil penelusuran otomatis tersimpan ke dalam folder “my research”. Penyimpanan tersebut tidak permanen, tetapi bagi pengguna yang memerlukan untuk menyimpan dan mendokumentasikan aktivitas penelusuran bisa menyimpannya dengan mengunduh (download) atau mengirim ke email masing-masing. Proquest mengemas fasilitas ini dengan nama “my research”.

Format tampilan hasil penelusuran, di EBSCO bisa disesuaikan dengan kebutuhan. EBSCO mengemas fasilitas ini dengan pilihan “preferences”. Dengan fasilitas ini tampilan hasil penelusuran bisa dimodifikasi, pengarang saja, atau pengarang dan judul, pengarang dan tahun, dan sebagainya. Fasilitas ini sangat memudahkan bagi pengguna yang akan membuat daftar bibliografi, daftar pustaka yang terdiri dari artikel-artikel hasil penelusuran. Sedangkan kedua database yang lain, tidak menyediakan fasilitas modifikasi tersebut. EBSCO dan Proquest juga menyediakan fasilitas ekspor ke bentuk bibliografi, sedangkan IEEE tidak menyediakannya.

Hasil penelusuran di ketiga database tersebut, dapat dikirim ke email melalui penggunaan fasilitas “folder”, “My Research” dan “My Search”. Fasilitas “My Research” dalam database Proquest menyediakan fitur “Email marked documents with a

bibliography”. Dokumen hasil penelusuran yang telah dipilih, ditandai dengan tombol check, kemudian bisa dilakukan pengiriman ke email. Fasilitas “My Search” pada IEEE, menyediakan fitur pilihan “email results” untuk mengirim hasil penelusuran ke email. Sedangkan EBSCO, setelah sign in ke folder, menelusur dan menyimpan hasilnya ke folder, terdapat pilihan “ save search as” dan pilihan “permanent”, “temporary”, dan “alert”. Untuk fungsi penyimpanan ke komputer masing-masing terdapat pilihan “save as”.

Catatan (logs) hasil penelusuran, terdokumentasikan dengan baik oleh Proquest, melalui salah satu fasilitas “My Research” yaitu “recent search”. Data kata kunci (key words) yang digunakan, ditelusur ke ruas (field) mana saja, jenis publikasi apa saja yang ditelusur, database yang ditelusur academic research library ataukah dissertation & theses, semuanya tercatat dalam fitur “recent search” ini. Demikian juga jumlah hasil penelusuran dan tanggal aktivitas penelusuran tersebut. EBSCO juga menyediakan fasilitas seperti ini dengan tambahan fitur “search history”. Sedangkan IEEE tidak menyediakan fasilitas seperti ini. Pada saat menelusur, mungkin sekali diperlukan untuk melacak ke sumber asli pemilik suatu artikel full teks, atau melacak ke jurnal penerbit artikel tersebut. Catatan situs jurnal yang pernah dikunjungi, terdapat dalam proquest sebagai “Visited Publications “. Dengan set up alert, informasi artikel terbaru dari jurnal tersebut dapat diperoleh.

Untuk memperoleh informasi terbaru, dalam bidang yang relevan dengan yang kita telusur, tersedia fitur kesiagaan informasi (current awareness service). Fitur ini mengirim informasi terbaru tiap periode tertentu ke email, dan terdapat di ketiga database, dengan nama yang berbeda. Dalam EBSCO fasilitas tersebut berupa pilihan “save search as” dan “alert”, Proquest dengan “set up alert” dan IEEE dengan pilihan “create agent”. Set up alert dari Proquest dapat diseting monthly, weekly, dan sebagainya. Seting masa berlakunya berlangganan jasa tersebut, juga bisa diseting, misal hanya untuk kurun waktu selama enam bulan. Sedangkan IEEE secara otomatis mengirim informasi terbaru tersebut setiap dua minggu sekali (biweekly). Agent dari IEEE ini bisa

ditingkatkan ketepatan (accuracy) informasi yang dilanggan tersebut dengan fitur “Train Agent”, sedangkan EBSCO dengan fitur “Revise Search”.

## **Kesimpulan**

Fasilitas pengelolaan hasil penelusuran yang disediakan oleh database online penting sekali untuk dimanfaatkan dan dioptimalkan berbagai fitur yang ada. Untuk itu pemahaman dan keahlian yang memadai, wajib dimiliki oleh pustakawan, dalam usahanya untuk memberikan bimbingan dan konsultasi kepada pengguna perpustakaan. Bukan hanya pemahaman terhadap content database, kecanggihan berbagai metode penelusuran tetapi juga fasilitas pengelolaan hasil penelusuran. Arti pentingnya optimalisasi pemanfaatan fasilitas tersebut, sangat terasa di saat perpustakaan mulai beralih ke perpustakaan digital, yang sarat dengan bertambahnya koleksi digital, penyebaran dan sharing pengetahuan, serta tuntutan terhadap pustakawan untuk berperan lebih dalam proses pembentukan pengetahuan.

## Daftar pustaka

Compare Features: IEEE Online Subscription Options for Organizations.<http://www.ieee.org/products/onlinepubs/info/comparefeatures.html>, akses 2 januari 2007 pk 10.15 am

David, Lourdes T.2001.ICT for library and Information Professionals : A Training package for developing countries.Module 5 The Internet as an information resource.Bangkok:Unesco. [www.dlist.sir.arizona.edu/1538/01/127901e.pdf](http://www.dlist.sir.arizona.edu/1538/01/127901e.pdf), akses 11 Desember 2006 pk 7:19 am

<http://search2.computer.org/advanced/simplesearch.jsp>, akses 19 desember 2006 pk 8:50 am

<http://proquest.umi.com/pqdweb?RQT=302&cfc=1>, akses 19 desember 2006 pk 9.00 am  
(<http://en.wikipedia.org/wiki/Ebsco>, akses 2 januari 2006 pk 9:17 am)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Proquest>, akses 2 januari 2007 pk 8:26 am

<http://web.ebscohost.com/ehost/selectdb?vid=1&hid=6&sid=d5ff4423-61ac-45ed-be30-8a61aa9caf0c%40SRCSM1>, akses 19 desember 2006 pk 9:07 am